

Evaluasi Pengguna HIS dengan Metode TAM di Wilayah Kerja Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo

Revina Purnaningrum^{1*}, Bangsa Agung Satrya², Muhammad Fuad Iqbal³, Noor Yulia⁴

¹⁻⁴Universitas Esa Unggul, Indonesia

Alamat: Jalan Arjuna Utara No.9, RT.6/RW.2, Duri Kepa, Kebon Jeruk, RT.1/RW.2, Duri Kepa, Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Korespondensi penulis: revinapurnaningrum93@gmail.com*

Abstract Hospital information systems are technologies used in hospital information management. Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital has kept up with technological developments by using HIS which is used to simplify the service process in the medical record unit from incoming patients to outpatients. The purpose of this study is to find out the overview based on the Technology Acceptance Model (TAM) dementia, which is an information system theory of how users can accept and utilize technology. The RME evaluation considers five perceptions, namely perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, behavioral intention, and actual technology use. The method of this study is quantitative description research and the object of this study is 96 Hospital Information System (HIS) respondents. The results of this study show that as many as (61.5%) respondents who received HIS and (38.5%) who have not received HIS with details of the perceived ease of use HIS obtained (75%), perceived usefulness (70.8%), Attitude toward using was obtained (79.2%), behavioral intention was obtained (62.5%) and in terms of Actual Technology Use as many as 70.8% used every day with a duration of 3 hours per day. It can be concluded that the perception of HIS users has gone well and provided benefits for officers including increased productivity in doing work, but there are still several shortcomings so that there is a need for monitoring and socialization of users who are still not skilled in using HIS and developing HIS features that are more responsive to the needs of health workers and improving technological infrastructure so that HIS can run more easily.

Keywords: Evaluation, HIS, Medical Records, Technology Acceptance Model (TAM).

Abstrak. Sistem informasi rumah sakit merupakan teknologi yang digunakan dalam pengelolaan informasi rumah sakit. Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo telah mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan HIS yang digunakan untuk mempermudah proses pelayanan di unit rekam medis dari pasien masuk hingga pasien keluar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran berdasarkan dimensi *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu merupakan teori sistem informasi bagaimana pengguna bisa menerima dan memanfaatkan teknologi. Evaluasi RME mempertimbangkan lima persepsi yaitu persepsi kegunaan (*perceived ease of use*), persepsi kemudahan (*perceived usefulness*), persepsi sikap (*attitude toward using*), persepsi minat (*behavioral intention*), dan pengguna sesungguhnya (*actual technology use*). Metode penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif dan objek dalam penelitian ini adalah 96 responden *Hospital Information System* (HIS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebesar (61,5%) responden yang menerima HIS dan (38,5%) yang belum menerima HIS dengan rincian gambaran persepsi kegunaan (*perceived ease of use*) HIS diperoleh (75%), persepsi kemudahan (*perceived usefulness*) (70,8%), gambaran persepsi sikap (*attitude toward using*) diperoleh (79,2%), gambaran persepsi minat (*behavioral intention*) diperoleh (62,5%) serta dalam hal Pengguna Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*) sebanyak 70,8% menggunakan setiap hari dengan durasi 3 jam per hari. Dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna HIS sudah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi petugas meliputi peningkatan produktivitas dalam melakukan pekerjaan, namun masih terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu adanya monitoring dan sosialisasi pengguna yang masih belum terampil dalam penggunaan HIS serta mengembangkan fitur HIS yang lebih responsif terhadap kebutuhan tenaga kesehatan serta meningkatkan infrastruktur teknologi agar HIS dapat berjalan lebih mudah.

Kata kunci: Evaluasi, HIS, Rekam Medis, *Technology Acceptance Model* (TAM).

1. LATAR BELAKANG

Rumah sakit adalah suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh dan menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sebagai satuan kerja pengelola data dan informasi rumah sakit harus mampu melakukan banyak penyesuaian dan perubahan, rumah sakit seringkali mengalami kesulitan dalam mengelola informasi dengan baik dalam memenuhi kebutuhan internal dan eksternal sehingga diperlukan peningkatan pengelolaan informasi yang efisien, sistem berbasis komputer salah satu bentuk penerapan penggunaan sistem informasi (Kemenkes RI, 2022). Rekam medis suatu dokumen yang berisikan data Identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan-catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat dokter mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Sedangkan dokumen adalah catatan dokter atau tenaga kesehatan tertentu, laporan hasil pemeriksaan penunjang, catatan observasi dan pengobatan harian dan semua rekaman (Kemenkes RI, 2022).

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah suatu sistem informasi yang mencakup data, informasi, indikator, prosedur, peralatan, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berhubungan dan dikelola secara terpadu untuk mengatur ataupun mengarahkan suatu tindakan atau suatu keputusan yang berguna dalam mendukung suatu pembangunan kesehatan. Informasi kesehatan yaitu data kesehatan yang telah diolah atau diproses menjadi bentuk yang mengandung nilai dan makna yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan dalam mendukung pembangunan kesehatan. Kemajuan teknologi yang pesat dibidang informasi telah membawa perubahan tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Kemenkes RI, 2022). *Hospital Information System (HIS)* yaitu suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, serta melaporkan dan menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan, tindakan program, serta penelitian. HIS berisi semua informasi kesehatan yang berkaitan dengan perawatan, pengobatan dan informasi administrasi dan keuangan. Bantuan dari sistem informasi pelayanan internal memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap data dengan kecepatan dan keakuratan yang tinggi (Ebnehoseini, 2019).

Suatu sistem teknologi yang baik tidak hanya bergantung pada bagaimana sistem yang berbeda memproses data dan menghasilkan informasi dengan benar, namun juga bagaimana suatu pengguna menerima dan menggunakan data untuk mencapai tujuan tersebut serta memperkirakan penerima pengguna terhadap suatu teknologi. Sebab itu peneliti ingin mengetahui tingkat penerimaan pengguna dengan melakukan analisis salah satu teknologi penelitian yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* (A'yun, 2023).

2. KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alvito Farid, 2023) RSUD Kembangan Jakarta Barat, persepsi kemudahan tentang kinerja SIMRS (*Perceived ease of use*) diperoleh 65,1% menyatakan mudah dan 34,9% menyatakan kurang mudah, kemudian persepsi terhadap kemanfaatan (*Perceived usefulness*) diperoleh 73% berguna dan 27% menyatakan tidak berguna dalam menggunakan SIMRS, untuk hasil kelompok sikap terhadap pengguna (*Attitude Towards Behavior*) diperoleh 81% menyatakan baik sedangkan 19% menyatakan kurang baik pada penggunaan SIMRS, kemudian hasil kelompok penggunaan kinerja SIMRS pada dimensi minat perilaku (*Behavioral Intention*) menyatakan 93,7% berminat sedangkan 6,3% kurang berminat dan persepsi penggunaan tentang kinerja SIMRS pada dimensi pengguna teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*) menyatakan 57,1% baik sedangkan 42,9% kurang baik dalam penggunaan SIMRS. Berdasarkan wawancara peneliti pengguna *Hospital Information System* (HIS) diberlakukan dari tahun 2019 yang awal hanya menggunakan *Electronic Health Record* (EHR) tahun 2013 dan saat ini kedua sistem tersebut masih berjalan secara bersamaan dan akan beralih semua ke *Hospital Information System* (HIS) dan saat ini masih proses perpindahan sistem dari EHR ke HIS, dari perpindahan tersebut masih terdapat masalah seperti perlu banyak waktu untuk input kedalam HIS dan menjadi kurang efektif serta loading yang terjadi beberapa menu mengakibatkan antara data real time dan HIS terdapat beberapa perbedaan dan terkait perpindahan sistem tersebut mungkin berpengaruh dalam peng-aplikasian yang sudah berjalan. Merujuk pada permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Evaluasi Pengguna *Hospital Information System* (HIS) dengan *Technology Acceptance Model* (TAM).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo, Jl pangeran diponegoro Jakarta pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024 – 11 Februari 2025. Metode pada penelitian ini menggambarkan kondisi yang diteliti dengan menggunakan angka dan pengambilan keputusan atas hasil penelitian berdasarkan angka-angka statistika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan melalui pendekatan kuantitatif, pada penelitian ini terdapat lima variabel yaitu kegunaan teknologi (*Perceived Usefulness*), kemudahan menggunakan teknologi (*perceived ease of use*), sikap terhadap menggunakan teknologi (*Attitude towards Behavior*), minat perilaku terhadap menggunakan teknologi (*Behavioral Intention*) serta penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna sistem *Hospital Information System* (HIS) di wilayah Rumah

Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo pada bagian rekam medis dan admisi dengan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) adalah 126 pegawai.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = ukuran sampel
N = ukuran populasi
e = standar error (5%)

$$n = \frac{126}{1+126(0,05)^2}$$

$$n = \frac{126}{1,315}$$

$$n = 95,81749 = 96$$

Dengan menggunakan rumus slovin didapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 96 sampel untuk penyebaran kuesioner oleh penulis terhadap penerapan HIS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif sehingga data yang dihasilkan akan berbentuk data statistik, penelitian ini dilakukan di Rumah sakit Dr. Cipto Mangunkusumo yang terletak di Jl. Pangeran Diponegoro, Kec.Senen, Kota Jakarta Pusat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner/angket yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Dengan tujuan untuk mengetahui “Evaluasi pengguna *Hospital Information System* (HIS) dengan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Di Wilayah Kerja Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo (Unit Rekam Medis dan admisi). Dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Persepsi Kegunaan pada *Hospital Information System (HIS)* (*Perceived Usefulness*)

Tabel 1

Parameter	Hasil				Total	
	Berguna		Tidak Berguna		f	%
	f	%	f	%		
Gambaran kegunaan (<i>Perceived usefulness</i>) pada <i>Hospital Information System (HIS)</i>	72	75%	24	25%	96	100%
USIA						
18-24 Tahun	3	3,1%	3	3,1%	6	6,3%
25-44 Tahun	60	62,5%	20	20,8%	80	83,3%
45-60 Tahun	9	9,4%	1	1,0%	10	10,4%
Jenis Kelamin						
Perempuan	48	50,0%	19	19,8%	67	69,8%
Laki-Laki	24	25,0%	5	5,2%	29	30,2%
Pendidikan						
SMA	3	3,1%	2	2,1%	5	5,2%
D3	62	64,4%	18	18,8%	80	83,3%
D4	2	2,1%	1	1,0%	3	3,1%
S1	5	5,2%	3	3,1%	8	8,3%
Masa Kerja						
<5 Tahun	12	12,5%	8	8,3%	20	20,8%
≥5 Tahun	60	62,5%	16	16,7%	76	79,2%

Pada pernyataan persepsi kegunaan HIS respon menjawab berguna 75% dan tidak berguna 24%. Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa tanggapan responden tertinggi pada variabel persepsi kegunaan HIS yaitu sebesar 75% pada rentan usia 25-44 tahun sebanyak 60 responden (62,5%) dan pada jenis kelamin paling tinggi perempuan 48 responden (50,0%) menjawab berguna kemudian Pada karakteristik pendidikan terdapat pada D3 sebanyak 62 responden (64,4) menjawab berguna dan kemudian karakteristik kegunaan pada masa kerja terdapat 60 responden (62,5%) yang menjawab berguna pada waktu lama bekerja ≥5 Tahun. Jadi persepsi kegunaan HIS tersebut termasuk baik dan mudah untuk diterima oleh pengguna meliputi meningkatkan kinerja, lebih mudah melakukan tugas, menyelesaikan tugas lebih cepat, meningkatkan efektivitas serta berguna pada pekerjaan masing-masing. Namun pada persepsi kegunaan tidak semua merasakan penggunaan HIS ini berguna, sebanyak 31% dalam penelitian ini menyatakan kurang berguna dalam rentan usia 25-44 tahun sebanyak 20 responden (20,8%) dan pada jenis kelamin perempuan 19 responden (19,8%) dan pada karakteristik pendidikan sebanyak 18 responden (18,8%) menjawab tidak berguna kemudian

masa kerja 16 responden (16,7%) menjawab tidak berguna. dalam hal ini pada sikap kegunaan dikarenakan perlu banyak waktu untuk input dalam kedalam HIS dan menjadi kurang efektif.

b) Persepsi Persepsi Kemudahan pada *Hospital Information System (HIS)* (*Perceived ease of use*)

Tabel 2

Parameter	Hasil				Total	
	Mudah		Tidak Mudah		f	%
	f	%	f	%		
Gambaran kemudahan (<i>Perceived use of use</i>) pada <i>Hospital Information System (HIS)</i>	68	70,8%	28	29,2%	96	100%
USIA						
18-24 Tahun	3	3.10%	3	3.10%	6	6.30%
25-44 Tahun	56	58.30%	24	25.00%	80	83.30%
45-60 Tahun	9	9.40%	1	1.00%	10	10.40%
Jenis Kelamin						
Perempuan	44	45.80%	23	24.00%	67	69.80%
Laki-Laki	24	25.00%	5	5.20%	29	30.20%
Pendidikan						
SMA	3	3.10%	2	2.10%	5	5.20%
D3	60	62.50%	20	20.80%	80	83.30%
D4	1	1.00%	2	2.10%	3	3.10%
S1	4	4.20%	4	4.20%	8	8.30%
Masa Kerja						
<5 Tahun	10	10.40%	10	10.40%	20	20.80%
≥5 Tahun	58	60.40%	18	18.80%	76	79.20%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (70,8% atau 68 dari 96 responden) mempersepsikan HIS mudah digunakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum, HIS dirasakan cukup intuitif dan tidak menimbulkan kesulitan yang signifikan bagi pengguna. Namun, perlu diperhatikan bahwa masih terdapat 29,2% responden (28 orang) yang menyatakan sebaliknya, menunjukkan adanya aspek-aspek tertentu dalam HIS yang perlu dievaluasi dan ditingkatkan dari segi kemudahan penggunaan. dalam hal tersebut diketahui HIS cenderung mudah digunakan dan mudah dipelajari, dapat meliputi fleksibel saat menggunakan HIS tersebut, mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta cukup memudahkan dan bermanfaat menghasilkan informasi kepada pengguna karena (*perceived ease of use*) merupakan keyakinan bahwa penerapan HIS tersebut dapat diaplikasikan dengan mudan tanpa adanya kesulitan, Namun terdapat perbedaan signifikan dalam persepsi kemudahan

berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja. Secara khusus, kelompok usia 25-44 tahun, lulusan D3, responden perempuan, dan responden dengan masa kerja >5 tahun memiliki persepsi kemudahan penggunaan HIS yang lebih tinggi. Sebaliknya, kelompok usia 45-60 tahun dan 18-24 tahun, lulusan SMA, responden laki-laki, dan responden dengan masa kerja <5 tahun memiliki persepsi kemudahan penggunaan HIS yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya peningkatan kemudahan penggunaan HIS, terutama bagi kelompok-kelompok yang memiliki persepsi negatif.

**c) Persepsi Sikap Terhadap pengguna Hospital Information System (HIS)
(Attitude Towards Behavior)**

Tabel 3

Parameter	Hasil				Total	
	Puas		Tidak Puas		f	%
	f	%	f	%		
Gambaran sikap terhadap pengguna (Attitude Towards Behavior) pada Hospital Information System (HIS)	76	79,2%	20	20.80%	96	100%
USIA						
18-24 Tahun	5	5.20%	1	1.00%	6	6.30%
25-44 Tahun	63	65.60%	17	17.70%	80	83.30%
45-60 Tahun	8	8.30%	2	2.10%	10	10.40%
Jenis Kelamin						
Perempuan	56	58.30%	11	11.50%	67	69.80%
Laki-Laki	20	20.80%	9	9.40%	29	30.20%
Pendidikan						
SMA	5	5.20%	0	0.00%	5	5.20%
D3	62	64.60%	18	18.80%	80	83.30%
D4	3	3.10%	0	0.00%	3	3.10%
S1	6	6.30%	2	2.10%	8	8.30%
Masa Kerja						
<5 Tahun	18	18.80%	2	2.10%	20	20.80%
≥5 Tahun	58	60.40%	18	18.80%	76	79.20%

Pada variabel sikap terhadap pengguna hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (79,2% atau 76 dari 96 responden) memiliki sikap positif atau puas terhadap penggunaan HIS. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum, pengguna merasakan manfaat dan kenyamanan dalam menggunakan sistem tersebut. Namun, perlu diperhatikan bahwa masih terdapat 20,8% responden (20 orang) yang memiliki sikap negatif atau tidak puas, menunjukkan adanya aspek-aspek tertentu yang perlu dievaluasi dan ditingkatkan untuk

meningkatkan kepuasan pengguna, Namun, terdapat variasi signifikan dalam persepsi sikap berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja. Secara khusus, kelompok usia 25-44 tahun, lulusan D3, responden perempuan, dan responden dengan masa kerja >5 tahun memiliki sikap positif terhadap HIS yang lebih tinggi. Sebaliknya, kelompok usia 18-24 tahun dan 45-60 tahun, lulusan SMA, responden laki-laki, dan responden dengan masa kerja <5 tahun memiliki sikap positif terhadap HIS yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya peningkatan kepuasan pengguna, terutama bagi kelompok-kelompok yang memiliki sikap negatif.

d) Persepsi Minat pengguna *Hospital Information System (HIS)* (*Behavioral Intention*)

Tabel 4

Parameter	Hasil				Total	
	Berminat		Tidak Berminat		f	%
	f	%	f	%		
Gambaran Minat terhadap pengguna (<i>Behavioral Intention</i>) pada <i>Hospital Information System (HIS)</i>	60	62,5%	36	37,5%	96	100%
USIA						
18-24 Tahun	2	2.10%	4	4.20%	6	6.30%
25-44 Tahun	51	53.10%	29	30.20%	80	83.30%
45-60 Tahun	7	7.30%	3	3.10%	10	10.40%
Jenis Kelamin						
Perempuan	38	39.60%	29	30.20%	67	69.80%
Laki-Laki	22	22.90%	7	7.30%	29	30.20%
Pendidikan						
SMA	3	3.10%	2	2.10%	5	5.20%
D3	53	55.20%	27	28.10%	80	83.30%
D4	1	1.00%	2	2.10%	3	3.10%
S1	3	3.10%	5	5.20%	8	8.30%
Masa Kerja						
<5 Tahun	8	8.30%	12	12.50%	20	20.80%
≥5 Tahun	52	54.20%	24	25.00%	76	79.20%

Pada variabel minat terhadap pengguna Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (62,5% atau 60 dari 96 responden) memiliki minat untuk menggunakan HIS. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum, pengguna melihat potensi manfaat dan nilai tambah dari sistem tersebut. Namun, perlu diperhatikan bahwa masih terdapat 37,5% responden (36 orang) yang belum menunjukkan minat untuk menggunakan HIS, menunjukkan adanya aspek-aspek tertentu yang perlu dievaluasi dan ditingkatkan untuk meningkatkan minat pengguna,

minat untuk menggunakan HIS terdapat variasi signifikan dalam minat berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja. Secara khusus, kelompok usia 25-44 tahun, lulusan D3, responden perempuan, dan responden dengan masa kerja >5 tahun memiliki minat yang lebih tinggi terhadap penggunaan HIS. Sebaliknya, kelompok usia 18-24 tahun dan 45-60 tahun, lulusan SMA, responden laki-laki, dan responden dengan masa kerja <5 tahun memiliki minat yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya untuk meningkatkan minat pengguna, terutama bagi kelompok-kelompok yang menunjukkan minat yang rendah. Meskipun HIS menunjukkan potensi yang baik dengan mayoritas pengguna memiliki minat untuk menggunakannya, terdapat variasi signifikan berdasarkan karakteristik responden.

d) **Persepsi Pengguna Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*)**

Tabel 5

No	Hasil Parameter	Frekuensi Pengguna	
		<i>f</i>	%
1	Kurang dari sekali dalam sebulan	0	0%
2	Sekali dalam sebulan	0	%
3	Beberapa kali dalam sebulan	12	12,5%
4	Beberapa kali dalam seminggu	16	16,7%
5	Kira-kira sekali dalam sehari	68	70,8%
	Total	96	100%

No	Hasil Parameter	Lama Waktu Pengguna	
		<i>f</i>	%
1	Kurang dari ½ jam	7	7,3%
2	Antara 2 sampai 3 jam	9	9,4%
3	≥ 3 Jam	71	74%
4	Antara ½ jam s.d 1 jam	3	3,1%
5	Antara 1 sampai 2 jam	6	6,3%
	Total	96	100%

Pada pernyataan dalam penerapan pengguna teknologi sesungguhnya hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penilaian dalam dimensi aktual dalam pekerjaan didapatkan yang menggunakan HIS Beberapa kali dalam sebulan 12 responden (12,5%), Beberapa kali dalam seminggu 16 responden (16,7%) dan Kira-kira sekali dalam sehari 68 responden (70,8%). Dari pernyataan yang kedua didapatkan 71 responden (74%) menyatakan waktu yang digunakan untuk menggunakan HIS lebih dari 3 jam, 3 responden (3,1%) memerlukan waktu untuk setiap kali menggunakan HIS selama antara setengah sampai dengan satu jam, 6 responden (6,3%) memerlukan waktu untuk setiap kali menggunakan HIS antara satu sampai dua jam, 9 responden (9,4%) memerlukan waktu yang digunakan untuk

menggunakan HIS antara dua sampai 3 jam dan 7 responden (7,3%) memerlukan waktu untuk setiap kali menggunakan HIS selama kurang dari setengah jam. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna setuju dan meyakini bahwa sistem tersebut mudah dalam penggunaannya dan dapat meningkatkan produktivitas pengguna yang tercermin dari kondisi nyata pengguna sistem tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada pernyataan dalam hasil penelitian analisis penerimaan pengguna *Hospital Information System* (HIS) menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di wilayah kerja RS Dr. Cipto Mangunkusumo didapatkan hasil sebesar sebanyak 68 responden (69,2%) dan belum menerima sebanyak 28 responden (29,2%) HIS. Hasil ini didapatkan dari jawaban responden sebagai berikut:

Gambaran persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) pada pengguna HIS diperoleh dari 96 responden sebanyak 72 responden 75% menganggap HIS berguna dengan kelompok usia 25-44 tahun sebagai pengguna terbanyak 62,5% dan pada responden perempuan 50% lebih banyak yang merasakan manfaat HIS dibanding laki-laki kemudian pada tingkat pendidikan D3 memiliki jumlah terbanyak yang menganggap HIS berguna 64,4% dan responden dengan masa kerja ≥ 5 Tahun lebih banyak yang merasa HIS bermanfaat 62,5%.

Gambaran persepsi kemudahan (*Perceived ease of use*) pada pengguna HIS diperoleh dari 96 responden sebanyak 68 responden 70,8% menyatakan bahwa HIS mudah digunakan terutama pada kelompok usia 25-44 tahun 58,3% kemudian lebih banyak perempuan 45,8% yang merasa HIS mudah digunakan dibanding laki-laki, pada responden pendidikan D3 paling banyak yang menilai HIS mudah digunakan 62,5% dan pada masa kerja ≥ 5 Tahun menjadi kelompok yang paling banyak merasa HIS mudah untuk digunakan 60,4%.

Gambaran persepsi sikap (*Attitude Towards Behavior*) pengguna terhadap HIS diperoleh dari 96 responden sebanyak 52 responden (54,2%) menyatakan pada kelompok usia 25-44 tahun memiliki tingkat kepuasan tertinggi 65,6% dan perempuan lebih banyak merasa puas 58,3% dibanding laki-laki kemudian pada tingkat pendidikan D3 memiliki tingkat kepuasan tertinggi 64,6% dan responden dengan masa kerja ≥ 5 tahun memiliki tingkat kepuasan tertinggi 60,4%.

Gambaran persepsi minat (*Behavioral Intention*) dari 93 responden sebanyak 60 responden (62,5%) menyatakan berminat menggunakan HIS dalam kelompok usia 25-44 tahun sebanyak 53,1% dan kelompok jenis kelamin perempuan lebih banyak berminat 39,6% dibanding laki-laki kemudian pada pendidikan D3 memiliki tingkat minat tertinggi 55,2% pada masa kerja ≥ 5 tahun sebanyak 54,2%.

Gambaran pengguna teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*) sebagian besar responden dalam menggunakan HIS dalam pekerjaannya sebanyak beberapa kali dalam sehari dan sebagian besar waktu yang diperlukan untuk penggunaan HIS setiap kalinya yaitu ≥ 3 Jam.

Berdasarkan hasil penelitian pada evaluasi pengguna *Hospital Information System* (HIS) dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di wilayah kerja Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo ada beberapa responden yang tidak setuju akan kegunaan, kemudahan, sikap dan minat dalam penggunaan *Hospital Information System* (HIS). Saran yang dapat diberikan sebagai tindakan lanjut dari hasil penelitian ini sebagai berikut: Pada persepsi kemudahan terhadap *Hospital Information System* (HIS) sekitar 28 responden (29,2%) menyatakan belum terampil dalam menggunakan HIS, maka dari itu perlu dilakukan sosialisasi dan monitoring dalam penggunaan sistem secara berkala. Melakukan komunikasi yang efektif tentang bagaimana aplikasi dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kenyamanan dalam bekerja akan membantu membangun sikap yang positif terhadap penggunaan teknologi tersebut. Mengembangkan fitur HIS yang lebih responsif terhadap kebutuhan tenaga kesehatan serta meningkatkan infrastruktur teknologi agar HIS dapat berjalan lebih mudah.

DAFTAR REFERENSI

- 'yun, Q. (2023). *Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Metode Technology Acceptance Model (Tam) Di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari*. Stikes Yayasan Rs Dr. Soetomo Surabaya.
- Alvito Farid, 2023. (2023). Tinjauan Penerimaan Petugas terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) di Rsud Kembangan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(1), 81–89. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i1.676>
- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Azizah. (2017). Pengelolaan Informasi Kesehatan secara Terintegrasi untuk Memaksimalkan Layanan Kesehatan kepada Pasien di Rumah Sakit. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 4(3), 79. <https://doi.org/10.15416/ijpst.v4i3.12886>
- Ebnehoseini, Z. (2019). *Determining the Hospital Information System (HIS) Success Rate : Development of a New Instrument and Case Study*. 7(9), 1407–1414.
- Fadhal, M. (2022). Penggunaan Electronic Health Record (EHR) Dalam Keperawatan Jiwa : Literature Review. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 5(2), 113–124. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v5i2.265>
- Fitriani, A., & Maulidiah, A. (2022). Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit Berdasarkan Metode Technology Acceptance Model di RSUD Advent Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 7(1), 1–8.

<https://doi.org/10.52943/jipiki.v7i1.680>

- Harisun, A. (2018). *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam) Di Puskesmas Gondomanan Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Hartini Sri, 2022. (2022). Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam Aktualisasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS). *Jurnal Health Sains*, 3(3), 495–503. <https://doi.org/10.46799/jhs.v3i3.455>
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep sistem informasi*. Deepublish.
- Ilimi, M., Setyo Liyundira, F., Rachmawati, A., Juliasari, D., & Habsari, P. (2020). Perkembangan Dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 16(2), 436–458. <https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.371>
- Intan, 2021. (2021). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Di RSD Balung Kabupaten Jember. *J-REMI: Jurnal Rekam Medis*, 139.
- Kasman, K. (2018). Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (Sik) Dalam Pengelolaan Data Dan Informasi Pada Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 9(01), 24–34.
- Kemendes RI, 2013. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Peraturan Menteri Kesehatan*, 87, 1–36.
- Kemendes RI, 2020. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. 3, 1–80.
- Kemendes RI, 2022. (2022a). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis*. 151(2), 1–19.
- Kemendes RI, 2022. (2022b). Permenkes 18. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan*, 848, 1–11.
- Kemendes RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. 3(2), 91–102.
- Mahendra, I. (2016). Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi pada PT. Ari Jakarta. *Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa Antar Bangsa*, 5(2), 183–195. www.ekbis.sindonews.com,
- Mahyarni, M. (2013). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Miftach Zaina. (2018).. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 53–54.

- Pertiwi, T. S., & Supryatno, A. (2023). Literatur Review: Dampak Implementasi Electronic Health Records (EHR) di Pelayanan Kesehatan. *Journal of Baja Health Science*, 3(01), 61–77. <https://doi.org/10.47080/joubahs.v3i01.2454>
- Puspitaningrum, A. C. (2020). *Faktor Kesuksesan Sistem E-Office Rumah Sakit dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna*. 6, 184–193.
- Putra, D. S. H., & Kurniawati, R. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di Rumah Sakit X. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i1.1933>
- Putra, Deni Maisa, 2022. (2022). Analisis Pelaksanaan SIMRS Pada Unit Kerja Rekam Medis Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 5(1), 47–58. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v5i1.8401>
- Putri, S. I., ST, S., Akbar, P. S., & ST, S. (2019). *Sistem Informasi Kesehatan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suriatno, M. E. (2022). Penerimaan terhadap sistem informasi KIA online di Kecamatan Cengkareng dengan metode TAM. *Journal of Innovation Research and Knowledge (JIRK)*, 2(5), 2145–2160. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/3661>